

MATERI KERAJINAN BAHAN LUNAK

Sekolah : SMPN 2 Padangpanjang
Mata Pelajaran : Prakarya
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 jampel (1 pertemuan)

KD. 3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)

4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)

Tujuan pembelajaran :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis bahan lunak
- Peserta didik dapat mengelompokkan kerajinan bahan lunak berdasarkan manfaatnya.
- Peserta didik dapat memahami sifat dan karakter kerajinan bahan lunak

URAIAN MATERI

Kerajinan bahan lunak merupakan produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar yang bersifat yaitu lentur, lembut, empuk, dan mudah dibentuk.

Keragaman jenis kerajinan bahan lunak alam dan buatan terlihat melalui produk-produk yang dijajakan tersebar di berbagai daerah perkotaan berupa bingkai foto, hiasan, gantungan kunci, dan sebagainya. Jenis bahan lunak tersebut dapat berupa tanah liat, getah, kertas karton, polymer clay, plastisin, parafin, plastik, semen, sabun, gips, fiberglass, karet, lilin, dan kulit.

Teknik yang digunakan juga sangat bervariasi diantaranya teknik menggunting, mengecor, menempel, melipat, mencetak, memahat, dan juga membentuk.

A. Prinsip Kerajinan Bahan Lunak

Beberapa Prinsip kerajinan bahan lunak sebagai berikut :

1. **Keterampilan Tangan** : kerajinan yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan
 2. **Keterampilan Teknik** : kerajinan yang memiliki kekhasan tangan yang nampak dengan detail, rumit dan hanya bisa dilakukan dengan keterampilan teknik yang dimiliki oleh tangan seseorang.
 3. **Kedaerahan / Tradisional** : Keterampilan teknik tangan yang dipengaruhi oleh adat istiadat setempat.
- **Pengelompokkan Kerajinan dari bahan lunak berdasarkan Manfaatnya** :
 1. Kelengkapan Busana
 2. Kelengkapan Suatu Benda
 3. Kelengkapan Rumah / Bangunan
 4. Kelengkapan Keperluan Ritual / Upacara Adat
 - Kerajinan bahan lunak berdasarkan **Prinsip Kebermanfaatan** dapat dikategorikan sebagai berikut :
 1. Menambah keindahan
 2. Memberi Penekanan atau kekhasan suatu benda

3. Menjadi persyaratan pemakaian
4. Merupakan pertanda atau simbol
5. Dibuat Khusus sesuai benada aslinya (duplikasi)
6. Sebagai bagian dari karya seni

B. JENIS DAN KARAKTERISTIK KERAJINAN BAHAN LUNAK

Produk kerajinan bahan lunak dapat terbagi dua jenis :

1. **Bahan Lunak Alam** adalah bahan lunak untuk karya kerajinan yang diperoleh dari alam sekitar seperti tumbuhan, hewan, atau lapisan bumi yang bersifat lunak, dan cara pengolahannya juga secara alami tidak dicampur maupaun dikombinasikan dengan bahan buatan.

Contoh : tanah liat, kulit, getah nyatu, bubur tisu dan flour clay.

2. **Bahan Lunak Buatan** adalah bahan untuk karya kerajinan yang diolah dan dicampur dengan zat kimia tertentu sehingga menjadi lunak, lembut, empuk, dan mudah dibentuk.

Contoh : polymer clay, gips, fiberglass, lilin, sabun, dan parafin.

Tugas Pekan Kedua

PETUNJUK :

A. Catatlah materi di atas di buku catatanmu!

B. Jawablah pertanyaan berikut di buku latihanmu!

1. Adakah produk kerajinan bahan lunak yang ada di sekitarmu?.....,

Tuliskan 3 contoh jenis bahannya, dan hasil produk masing-masingnya!

2. Salah satu prinsip kerajinan bahan lunak adalah keterampilan tangan, coba kamu beri contoh produk kerajinan bahan lunak yang menggunakan prinsip tersebut!

3. Berdasarkan prinsip kebermanfaatan,

- a. carilah satu produk kerajinan bahan lunak alami dan satu produk kerajinan bahan buatan , kemudian tempelkan gambarnya di buku latihanmu!

- b. Tuliskan bahan dasar, bentuk dan kebermanfaatannya!

Selamat bekerja

MATERI KERAJINAN BAHAN LUNAK

Sekolah : SMPN 2 Padangpanjang
Mata Pelajaran : Prakarya
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 jampel (1 pertemuan)

- KD.** 3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)

Tujuan pembelajaran :

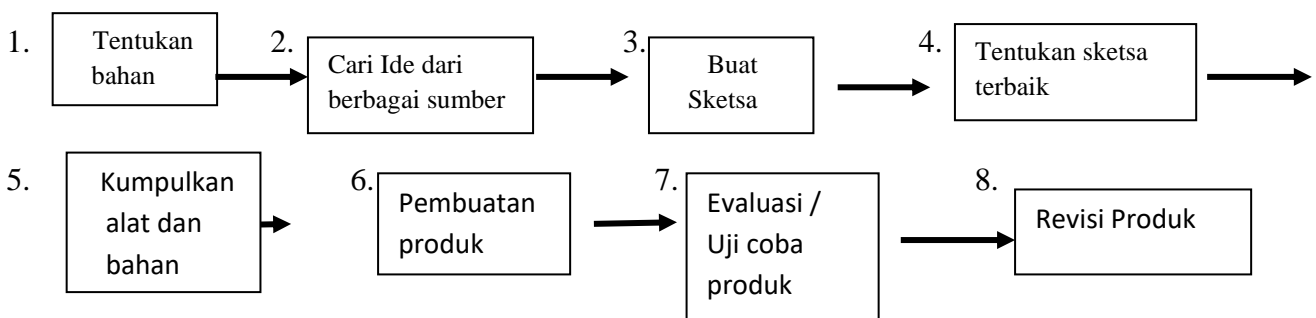
- Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat perancangan kerajinan
- Peserta didik dapat menjelaskan proses perancangan kerajinan bahan lunak
- Peserta didik dapat menjelaskan proses kerajinan kulit
- Peserta didik dapat menjelaskan proses kerajinan Adonan Tepung (Flour Clay)

URAIAN MATERI

- Syarat-syarat Perancangan benda kerajinan adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan (Utility)
2. Kenyamanan (comfortable)
3. Keluwesan (Flexibility)
4. Keamanan (Safety)
5. Keindahan (Aesthetic)

- Proses perancangan karya kerajinan adalah :



- Kerajinan Bahan Lunak Alami
 - a. Kerajinan Keramik

Bahan utama yang digunakan dalam membuat kerajinan keramik adalah tanah liat. Peralatan yang diperlukan diantaranya butsir, kawat/benang, pemotong tanah, spon, rol kayu, alat putar kaki, alat putar tangan dan tungku pembakaran.

Proses pembuatan kerajinan keramik :

1. Teknik Pijit Tekan (Pinch)
2. Teknik Pilin (Coil)
3. Teknik Lempengan (Slab)
4. Teknik Cetak
5. Teknik Putar

b. Kerajinan Kulit

Bahan yang digunakan adalah kulit tersamak yang berasal dari hewan seperti domba, sapi dan kerbau. Alat yang digunakan adalah pahat khusus kulit, plong (pembolong kulit), mesin jahit , gunting, dan jarum jahit untuk kulit.

Produk kerajinan kulit sudah banyak dibuat orang dan dimanfaatkan sejak zaman dahulu, misalnya tas, sepatu, wayang kulit, dan lain-lain. Kulit yang digunakan adalah kulit yang sudah kering dan ditipiskan dengan cara dikerok dengan menggunakan pisau atau *pethel*.

c. Kerajinan Adonan Tepung (Flour Clay)

Flour Clay adalah sejenis bahan tepung yang dibuat menjadi adonan. Kerajinan ini lebih banyak mencerminkan kegiatan mengisi waktu luang di rumah.

Bahan pembuatan kerajinan Flour Clay yaitu tepung terigu, tepung sagu, tepung tapioka, lem putih, pewarna makanan/cat poster/akrilik, dan semprot clear.

Alat pembuatan kerajinan Adonan Tepung antaranya baskom, mangkuk, sendok, spatula, gelas ukur, plastik, tripleks, dan waslap.

Produk kerajinan ini biasanya dijadikan sebagai souvenir atau kenang-kenangan.

Proses pembuatan kerajinan flour clay sama mudahnya dengan kerajinan tanah liat.

TUGAS Pekan Ketiga

PETUNJUK :

A. Catatlah materi di atas di buku catatanmu!

B. Jawablah pertanyaan berikut di buku latihanmu!

1. Perhatikan dalam kehidupan sehari-harimu, carilah contoh kerajinan keramik, kerajinan kulit, dan kerajinan Adonan Tepung masing-masing 2 macam dan tuliskan!
2. Carilah salah satu produk kerajinan yang terbuat dari bahan kulit / adonan tepung dari buku sumber atau media, kemudian
 - a. Tempelkan gambarnya di buku latihanmu!
 - b. Tuliskan bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatannya.
 - c. Jelaskan teknik dan proses pembuatannya .

MATERI KERAJINAN BAHAN LUNAK

Mata Pelajaran : Prakarya
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 jampel (1 pertemuan)

- KD.** 3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, clay polimer, clay tepung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)

Tujuan pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan proses kerajinan beberapa bahan lunak alami dan atau buatan
2. Peserta didik dapat membuat salah satu produk kerajinan dari bahan lunak

URAIAN MATERI

1. Proses Pembuatan kerajinan bahan lunak Alami

a. Kerajinan keramik

Teknik pembentukan kerajinan bahan lunak tergantung kepada bahan yang digunakan , misalnya teknik pembentukan kerajinan bahan tanah liat menjadi keramik dapat dengan cara teknik pijat tekan, teknik pilin, teknik lempengan , teknik cetak dan teknik putar.

b. Kerajinan Flour Clay (Adonan Tepung)

Proses pembuatan kerajinan flour clay sama mudahnya dengan kerajinan tanah liat dan ditambah dengan warna warna yang lebih menarik sehingga memunculkan keharmonisan.

2. Proses Pembuatan Kerajinan bahan lunak Buatan

a. Proses Pembuatan Kerajinan Lilin

Proses Pembuatan Kerajinan Lilin yaitu dengan cara memanaskan lilin , setelah cair dapat diberi pewarna bubuk /cair atau dapat juga dengan krayon. Kemudian dimasukkan ke dalam cetakan seperti gelas, kulit telur , loyang kue, atau cetakan silikon . Cara membuat silikon adalah cetakan yang terbuat dari gips, plastisin atau tanah liat.

b. Proses pembuatan Kerajinan Sabun

Pembuatan kerajinan dapat dengan cara teknik ukir atau cukil. Teknik ukir dapat dilakukan jika tidak ada cetakan sedangkan jika tersedia cetakan dapat dibuat dengan teknik cor.

c. Proses pembuatan Kerajinan Gips

Proses pembuatan kerajinan Gips mudah sama saja dengan kerajinan lilin yaitu menggunakan cetakan silikon yang dibuat dari plastisin atau tanah liat. Proses pembuatannya tepung Gips dijadikan bubur dengan perbandingan 1 : 2, dengan takaran 1 untuk gips dan 2 untuk air. Setelah adonan rata masukan ke dalam cetakan, dan setelah kering dapat diampelas agar terlihat halus.

TUGAS PEKAN KEEMPAT

Untuk mengerjakan tugas ini , silahkan baca buku paket halaman 53 - 56

1. Pilihlah salah satu Produk Kerajinan Bahan Lunak baik alami maupun buatan sebagai tugas Proyek, kemudian buatlah proses perancangan karya kerajinan tersebut yang terdiri dari :
 - a. Perencanaan
 - Menyiapkan bahan yang diperlukan
 - Menyiapkan alat yang dibutuhkan
 - Membuat sketsa yang terbaik
 - Membuat karya (produk) kerajinan
 - b. Pelaksanaan / Pembuatan Produk
 - c. Evaluasi / Penilaian (penyerahan produk)

SELAMAT BEKERJA DAN BERKARYA